

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini banyak sekali terjadi penyimpangan di lakukan oleh remaja, seperti tawuran, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan rendahnya moral atau akhlak. Sangat disayangkan bila hal ini terus terjadi dan tidak dapat diantisipasi sesegera mungkin¹.

Kenakalan remaja di era sekarang ini, sudah sangat memprihatinkan. Dengan perkembangan yang sangat pesat dan sulit di antisipasi oleh pihak terkait. Perkembangan zaman yang semakin terus bertambah modern sangat mendukung perkembangan tingkat kenakalan remaja yang sangat tinggi dan dengan berbagai kejahatan yang sangat meresahkan masyarakat. Banyak anak di bawa umur antara 10-15 tahun mengenal beberapa kejahatan diantaranya merokok, minum-minuman keras, perkelahian serta sudah ada yang memakai obat-obatan seperti dextro, koplo dan berbagai jenis kejahatan lainnya. Fakta ini sudah tidak dapat di pungkiri lagi karena sebagian besar kejahatan itu dilakukan oleh kalangan remaja yang masih sekolah dan yang putus sekolah ini disebabkan oleh pergaulan zaman sekarang yang semakin tidak dikontrol. Berbicara kenakalan remaja sudah pasti yang melakuakan adalah kaum remaja oleh karena itu akan muncul beberapa pertanyaan berkaitan

1 Nasution. *Sejarah Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara. tt.cet2. Jakarta

dengan situasi ini, pertanyannya adalah di manakah peran Gereja dalam mengubah kenakalan remaja .

Berbicara tentang gereja kita berbicara secara luas yang ada dalam gereja itu seperti, pendeta, majelis. Dan di mana peran pendeta dan jemaatnya dalam melakukan perubahan atau pendekatan kepada kalangan remaja untuk memberikan kajian atau pandangan-pandangan yang bisa membawa kaum remaja lebih baik, seperti mengajak mereka beribadah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mencegah anak-anak remaja untuk tidak melakukan kenakalan remaja namun tidak pernah dilakukan sehingga peran tersebut tidak dirasakan oleh anak-anak remaja sehingga menyebabkan anak kehilangan kontrol dalam bergaul dengan orang yang ditemuinya di luar rumah seperti di sekolah ,lingkungan bermain dan lain sebagainya. Kurangnya perhatian dari orang tua menyebabkan anak-anak merasa kehilangan rasa kasih sayang sehingga mereka cenderung mencari perhatian dari orang lain. mendorong anak kehilangan suatu kondisi yang tidak di dapat dari lingkuannyan,seperti perhatian dari orang tua kondisi ini akan mendorong anak untuk mencari kondisi tersebut di luar rumah baik di lingkungannya atau teman-teman yang lebih tua darinya. Tetapi terlepas dari peran orang tua, dapat juga memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peran perkembangan ilmu pengetahuan yang negatif mungkin juga dapat berpengaruh pada perkembangan logika berpikir anak. Internet yang dapat dengan mudah di akses oleh anak dapat membuat anak ketagihan untuk

selalu bermain di lokasi tersebut. Contoh kasus berkaitan dengan hal ini adalah mudahnya melihat video porno di internet. Kasus kenakalan remaja di Desa Londoun yang terdata dari tahun 2013-2015 ada 76 kasus kenakalan remaja yang kasusnya sudah selesai di proses dan masih ada 12 kasus masih dalam proses penyidikan yang terdata di Kepolisian dan di Desa, kasus yang paling sering terjadi adalah kasus kekerasan atau perkelahian yang dilakukan oleh anak-anak remaja.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka identifikasi masalah adalah:

- 1) Tingginya kasus kenakalan remaja (perkelahian antar remaja) di Desa Londoun.
- 2) Intensitas kegiatan agama (Kristen) yang cukup tinggi di Desa Landoun namun masih sangat kurang berdampak pada penataan perilaku remaja .
- 3) Terjadinya pengelompokan-pengelompokan di kalangan remaja di Desa-desa/dusun-dusun.
- 4) Munculnya saling meremehkan di antara kelompok remaja.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka persoalan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Mengapa banyak terjadi kenakalan remaja di Desa Londoun,

Kecamatan Popayato Timur, Kab Pohuwato?

- 2) Bagaimana peran lembaga agama (gereja) dalam upaya penanggulangan masalah perkelahian antar remaja di Desa Londoun, Kecamatan Popayato Timur, Kab Pohuwato ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui faktor penyebab dari beberapa kasus kenakalan remaja (perkelahian) di Desa Londoun ditinjau dari beberapa teori patologi sosial
- 2) Untuk menganalisa peran lembaga agama (gereja) dalam penanggulangan kenakalan remaja (perkelahian) di Desa Londoun.